

Peran Masyarakat dan Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Al-Manar Tanjungtani Prambon Nganjuk

Isfiana Oktaria Nasihatul Umami,¹ Mutthohharoh,²

Untung Khoiruddin,³ Erwin Indrioko⁴

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

isfianaoktaria@gmail.com ¹ muthoharohbaee1905@gmail.com,²

untungkhoiruddin@gmail.com, ³ indriokoerwin@gmail.com ⁴

Kata Kunci

*Peran Masyarakat,
Komite Madrasah,
Mutu Pendidikan.*

Keywords

*Role of the
Community,
Madrasa
Committee, Quality
of Education.*

Abstrak

Artikel ini mengulas peran masyarakat dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Manar Tanjungtani, Prambon, Nganjuk. Keterlibatan aktif masyarakat dan komite madrasah sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, baik melalui penyediaan fasilitas, pengawasan, maupun partisipasi dalam kebijakan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran serta masyarakat dan komite madrasah berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara holistik.

Abstract

This article reviews the role of the community and the madrasa committee in improving the quality of education at MTs Al-Manar Tanjungtani, Prambon, Nganjuk. The active involvement of the community and the madrasa committee is very important in supporting the learning process, both through the provision of facilities, supervision, and participation in education policies. This study uses a qualitative method with observation, interview, and documentation techniques. The results of the study indicate that the role of the community and the madrasa committee contributes to improving the quality of education holistically.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi pendidikan modern ialah partisipasi masyarakat. Masyarakat menjadi subsistem sekolah yang semestinya dilibatkan dalam setiap kebijakan kepala sekolah. Partisipasi masyarakat memudahkan sekolah dalam membangun mutu. Lahirnya Komite Madrasah merupakan tuntutan atas desentralisasi pendidikan. Komite Madrasah merupakan badan yang bersifat mandiri dan tidak mempunyai hirarkis dengan Madrasah atau pun lembaga pemerintahan lainnya. Komite Madrasah di masing-masing satuan



pendidikan memiliki kemandirian masing-masing, namun tetap menjadi mitra pemerintah karena harus bekerjasama sejalan dengan Otonomi Manajemen Madrasah (OMS). Komite Madrasah merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi serta memprakarsai masyarakat untuk melahirkan kebijakan operasional maupun program Madrasah. Selain itu, kehadiran komite Madrasah dapat meningkatkan tanggungjawab dan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, guna terwujud suasana dan kondisi transparan, akuntabilitas, demokratis dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan yang bermutu.¹

Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam konteks ini peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pihak sekolah/ madrasah. Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs tidak dapat dilakukan secara parsial oleh pihak sekolah saja, melainkan membutuhkan sinergi yang kuat antara berbagai elemen termasuk masyarakat, dewan pendidikan dan komite madrasah.²

Permendikbud No. 75 Tahun 2016 dan PMA No. 16 Tahun 2020 mengatur tentang komite sekolah dan madrasah. Komite sekolah dan madrasah merupakan organisasi yang mewujudkan hubungan antara sekolah dan masyarakat, sehingga tercipta saling pengertian dan kerjasama yang diharapkan antara sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, dewan sekolah memiliki peran dan fungsi

¹ Yusri A. Boko dan Fahmi Djaguna, "PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS.s MOTI VERBOND, TERNATE," *Jurnal Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (1 Februari 2023): 37–46, <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/9312>.

² Ahmad Sayuti, "PERAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN," *JURNAL MUBTADIIN* 8, no. 01 (24 April 2022), <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/174>.



yang sama dengan badan lainnya. Sekolah, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.³

Berdasarkan Permendikbud No. 75 Tahun 2016 dan PMA No. 16 Tahun 2020, komite sekolah dan madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menjembatani hubungan antara sekolah dan masyarakat, menciptakan sinergi yang esensial untuk peningkatan mutu pendidikan. Dewan sekolah, dengan fungsi dan peran serupa badan lainnya, menjadi kunci dalam mewujudkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang lebih baik. Madrasah Tsanawiyah Al-Manar, sebagai bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Alil Karim, menyadari pentingnya hal ini dengan membentuk komite madrasah yang mandiri dan bermitra. Komite ini, beranggotakan perwakilan orang tua/wali peserta didik, komunitas madrasah, dan tokoh masyarakat peduli pendidikan, diharapkan mampu mengoptimalkan partisipasi dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Manar Tanjungtani, Prambon, Nganjuk, keterlibatan masyarakat dan komite madrasah memiliki peran yang sangat strategis. Masyarakat berperan dalam memberikan dukungan moral, material, dan finansial bagi penyelenggaraan pendidikan. Sementara itu, komite madrasah berfungsi sebagai mitra sekolah dalam pengambilan kebijakan dan pengawasan terhadap jalannya pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran masyarakat dan komite madrasah di MTs Al-Manar Prambon Nganjuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan pendidikan madrasah di masa depan.

³ Dedy Mulyasana dan Aisha Fauzia, "Pendidikan bermutu dan berdaya saing," 2015, https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=11273&keywords=.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan MTs Al-Manar Tanjungtani, Prambon, Nganjuk. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran masyarakat dan komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Manar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Sejarah Singkat MTs Al-Manar Prambon Nganjuk

MTs Al-Manar adalah Madrasah Tsanawiyah dibawah naungan yayasan Alil karim yang terletak di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. MTs Al-Manar ini berdiri pada tahun 1978, yang didirikan oleh para guru senior MTs 'Ain (sekarang MTs Negeri 3 Nganjuk). Kemudian MTs Al-Manar pernah mengalami kemunduran karena diubah menjadi MTsN Tanjungtani sehingga guru guru semuanya pindah ke MTsN Tanjungtani. Namun kemudian dibangkitkan lagi pada tahun 1987 yang dipelopori dan didukung oleh tokoh-tokoh masyarakat setempat, diantaranya adalah : Bpk. K.H Rozikon Aly, Bpk. Qomari, BA, Bpk. Drs. Mizar, Bpk. H. Istad Al- Ustadz, Bpk. H. Abdul Wachid, BA, Bpk. Abdul Mu'id dan bapak-bapak lainnya yang dipimpin oleh Bpk. H. Ali Shidiq, BA selaku Kepala MTs 'Ain Prambon.

Di kediaman Bpk. KH. Khudori Ilyas (sebagai ketua yayasan Alil Karim) para guru tersebut mengadakan musyawarah yang menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan Madrasah Aliyah dengan nama Al- Manar serta menunjuk Bpk.

H. Maskur Suprijadi sebagai kepala Madrasah Aliyah. Semua itu juga tidak terlepas dari persetujuan dan restu dari sesepuh yayasan pendidikan islam Alil Karim khususnya Bpk. KH. Yasin Yusuf (pengasuh pondok pesantren Fathul Muftadi'in Prambon) dan KH. Ghozali Ahmad atau (pengasuh pondok pesantren An- Nur Al-Ghozali Tegal Rejo). Sehingga untuk jenjang MTs namanya mengikuti dengan nama Madrasah Aliyahnya.

Nama Al- Manar merupakan isim makan dari Fi'il Madhi Naaro, sedangkan menurut bahasa berarti tempat penunjuk jalan pelita. Dengan nama AlManar ini para pendiri dan kami semua berharap agar Madrasah Aliyah dan MTs Al- Manar saat ini dan sampai nanti menjadi tempat penerang umat untuk menuju jalan yang benar dan haq yang di ridhloi Allah SWT.

Latar belakang didirikan MTs ini antara lain memanfaatkan gedung yang kosong (3 ruangan), lokasi dekat dengan pondok pesantren, dan banyak tokoh tokoh ulama' NU disekitar lingkungan MTs yang mendukung. Perkembangan di MTs Al-Manar yang baru didirikan mengalami perkembangan secara lambat sehingga para pengelola MTs tersebut memutuskan untuk membebaskan biaya sekolah sehingga MTs Al-Manar bisa berkembang secara pesat dan informasi terbaru jumlah siswa pada tahun ajaran 2024 / 2025 adalah mencapai 547 siswa.

Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Keberhasilan dari suatu proses peningkatan mutu pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh unsur-unsur yang terlibat dalam proses tersebut, yaitu madrasah sendiri dan masyarakat. Kedua unsur tersebut merupakan penggerak dari berbagai upaya tersebut, kedua unsur tersebut harus memiliki keterampilan, pengetahuan dan kesungguhan untuk merealisasikannya.⁴

⁴ Maujud, Fathul. "Peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)." *PALAPA* 5.2 (2017): 92-121.



Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan di MTs Al-Manar. Partisipasi masyarakat terlihat dari dukungan finansial, moral, dan tenaga dalam pelaksanaan program-program pendidikan. Selain itu, masyarakat juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan visi MTs Al-Manar yang ingin menciptakan generasi Islam yang ber-IMTAQ dan berprestasi.

Dari hasil penelitian dan yang menjadi temuannya adalah bahwa masyarakat memiliki kepedualian terhadap pendidikan di madrasah, mereka turut berpartisipasi dengan kemampuan dan skill mereka. Bentuk partisipasi yang mereka berikan ke madrasah berupa; 1) Dukungan Finansial yaitu partisipasi masyarakat dalam penggalangan dana menjadi faktor pendukung utama bagi berbagai program pendidikan yang diselenggarakan oleh madrasah. Bantuan ini dapat berupa donasi untuk pengadaan sarana dan prasarana, dukungan terhadap kegiatan sekolah terkait ekstrakurikuler, dan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu. 2) Dukungan Moral dan Motivasi kepada para siswa, dimana Orang tua serta tokoh masyarakat sering kali berperan sebagai panutan dan sumber inspirasi bagi siswa, mendorong mereka untuk lebih giat dalam belajar. Motivasi yang diberikan dapat berupa bimbingan langsung, penguatan nilai-nilai agama dan moral, serta dorongan untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik. 3) Pengawasan dan Partisipasi. Di samping itu, masyarakat juga turut berkontribusi dalam proses pengawasan dan partisipasi dalam kegiatan madrasah. Mereka aktif memberikan masukan, mengawasi jalannya proses pendidikan, serta terlibat dalam berbagai kegiatan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Kehadiran masyarakat dalam mendukung madrasah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan bersama.



Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Komite Sekolah/madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan⁵. Dibentuknya komite madrasah dimaksudkan agar adanya suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah.⁶

Adapun tujuan dibentuknya Komite Sekolah sebagai suatu organisasi masyarakat sekolah yaitu; 1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan. 2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. 3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.⁷

Pembentukan komite Sekolah diawali dengan pembentukan panitia persiapan yang dibentuk oleh kepala satuan pendidikan dan/atau oleh masyarakat. Panitia persiapan berjumlah sekurang-kurangnya 5 (lima) orang yang terdiri atas kalangan praktisi pendidikan (seperti guru, kepala satuan pendidikan, penyelenggara pendidikan), pemerhati pendidikan (LSM peduli pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha dan industri), dan orang tua peserta didik.

Pembentukan Komite Sekolah harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan demokratis. Dilakukan secara transparan adalah bahwa Komite Sekolah harus dibentuk secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat secara luas mulai dari tahap pembentukan panitia persiapan, proses sosialisasi oleh panitia

⁵ Sayuti, Ahmad. "Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Mubtadiin* 8.01 (2022), 31.

⁶ Syahrin, Achmad Waffiq Alfi, and Elga Yanuardianto. "STRATEGI KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *JPEM: Journal of Perspectives on Educational Management* 1.1 (2025): 50-57.

⁷ Zubaedi. "Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1.6 (2023): 448-457.



persiapan, kriteria calon anggota, proses seleksi calon anggota, pengumuman calon anggota, proses pemilihan, dan penyampaian hasil pemilihan. Dilakukan secara akuntabel adalah bahwa panitia persiapan hendaknya menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerjanya maupun penggunaan dana kepanitiaan. Dilakukan secara demokratis adalah bahwa dalam proses pemilihan anggota dan pengurus dilakukan dengan musyawarah mufakat. Jika dipandang perlu pemilihan anggota dan pengurus dapat dilakukan melalui pemungutan suara.

Komite Madrasah di MTs Al-Manar yang merupakan organisasi yg menjadi mitra madrasah dan anggotanya terdiri dari perwakilan orangtua/wali peserta didik, komunitas madrasah dan juga tokoh-tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Komite madrasah di MTs Al-Manar berperan aktif dalam pengawasan dan pengembangan sarana prasarana. Mereka juga terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan di madrasah. Komite madrasah bekerja sama dengan kepala madrasah dan guru-guru untuk memastikan bahwa program-program pendidikan berjalan sesuai dengan rencana

Ibu Naning Muhayyaroh, S.Pd.I selaku kepala madrasah MTs al-Manar saat ini, bapak H. Muchlasin Arif selaku ketua komite MTs Al-Manar saat ini, beserta anggota komite lainnya memiliki beberapa program kerja yang kemudian disebut sebagai Program program komite MTs Al-Manar, diantara program kerja yang sudah rutin dilaksanakan adalah ; 1). Mengadakan penggalangan dana jariah kepada wali peserta didik baru dengan nominal yg sudah disepakati oleh anggota komite dan yayasan 2). Mensosialisasikan dan menggalang dana untuk ziarah auliya' kepada wali murid kelas 8, 3). Mensosialisasikan program bimbel kepada walimurid kelas 9, 4). Mengadakan gebyar rojabiyah dengan melibatkan semua SD dan MI di wilayah Prambon dan sekitarnya bahkan sampai Kabupaten Kediri yang merupakan bentuk upaya MTs Al-manar dalam mensukseskan kegiatan PPDB, dan yang ke 5). Mengadakan rapat evaluasi setiap 1 bulan sekali dengan para kepala madrasah dan seluruh dewan guru.

Adapun peran yang dijalankan Komite Sekolah yaitu antara lain; 1) sebagai Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan. 2) Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. 3) Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan. 4) Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.⁸

Selain itu peran Komite sekolah selain di atas yaitu memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai; 1) Kebijakan dan program pendidikan; 2) Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS); 3) Kriteria kinerja satuan pendidikan; 4) Kriteria tenaga kependidikan; 5) Kriteria fasilitas pendidikan; dan 6) Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan. 7) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.⁹

Dampak Keterlibatan Masyarakat dan Komite Madrasah

Sinergi antara masyarakat, dewan pendidikan, dan komite madrasah telah memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Manar. Salah satu dampak utama adalah peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, Dukungan yang diberikan, baik dalam bentuk motivasi, bimbingan, maupun bantuan akademik, mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan adanya keterlibatan ini, siswa merasa lebih dihargai dan didukung,

⁸ Abdul Rahmat, *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 78

⁹ *Ibid*



sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik dalam berbagai bidang.¹⁰

Selain itu, Peningkatan Fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan, yaitu seperti perbaikan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Penggalangan dana dan bantuan yang diberikan memungkinkan madrasah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, serta fasilitas pendukung lainnya. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa dapat belajar dalam lingkungan yang lebih kondusif.¹¹

Tidak kalah penting dimana keterlibatan masyarakat dan komite madrasah juga dapat memperkuat hubungan yang lebih baik antara madrasah dan masyarakat sekitar. Komunikasi yang baik antara kedua pihak menciptakan hubungan yang harmonis dan sinergis dalam mendukung perkembangan pendidikan. Masyarakat merasa memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan madrasah, sementara pihak madrasah pun lebih terbuka dalam menerima masukan serta menjalin kerja sama yang erat. Dengan demikian, lingkungan belajar yang terbentuk menjadi lebih positif, mendukung pertumbuhan akademik maupun karakter siswa secara menyeluruh.¹²

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dan komite madrasah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Manar Tanjungtani, Prambon,

¹⁰ Hidayati, Nanik Nur. "Upaya Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8.3 (2018): 369-384.

¹¹ Baitiyah, Anis Khofifatun Nafilah, and Mabnunah. "Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah di Bangkalan (Sinergi Tradisi dan Modernitas)." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12.1 (2024): 186-198.

¹² Susanty. "Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju sekolah bermutu." *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial* 6.2 (2024): 221-238.



Nganjuk. Keterlibatan masyarakat dalam bentuk dukungan finansial, moral, serta pengawasan aktif terhadap jalannya pendidikan telah membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa.

Komite madrasah, sebagai organisasi yang mandiri dan bermitra dengan madrasah, berperan dalam pengambilan kebijakan, pengelolaan dana, serta pengawasan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Program-program yang dijalankan oleh komite madrasah, seperti penggalangan dana, sosialisasi program akademik, serta peningkatan fasilitas pendidikan, turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa.

Dampak positif dari sinergi antara masyarakat dan komite madrasah, dan terlihat dari meningkatnya prestasi akademik dan non-akademik siswa, tersedianya sarana dan prasarana yang lebih baik, serta hubungan harmonis antara madrasah dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan komite madrasah, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai aspek pendidikan. Dengan demikian, mutu pendidikan di MTs Al-Manar dapat terus berkembang, mencetak generasi yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahmat, *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 78

Ahmad Sayuti, "PERAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN," *JURNAL MUBTADIIN* 8, no. 01 (24 April 2022), <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/174>.



-
- Baitiyah, Anis Khofifatun Nafilah, and Mabnunah. "Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah di Bangkalan (Sinergi Tradisi dan Modernitas)." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12.1 (2024): 186-198.
- Dedy Mulyasana dan Aisha Fauzia, "Pendidikan bermutu dan berdaya saing," 2015, https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=11273&keywords=.
- Hidayati, Nanik Nur. "Upaya Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8.3 (2018): 369-384.
- Maujud, Fathul. "Peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)." *PALAPA* 5.2 (2017): 92-121.
- Sayuti, Ahmad. "Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Mubtadiin* 8.01 (2022), 31.
- Susanty. "Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju sekolah bermutu." *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial* 6.2 (2024): 221-238.
- Syahrin, Achmad Waffiq Alfi, and Elga Yanuardianto. "STRATEGI KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *JPEM: Journal of Perspectives on Educational Management* 1.1 (2025): 50-57.
- Yusri A. Boko dan Fahmi Djaguna, "PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS.s MOTI VERBOND, TERNATE," *Jurnal Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (1 Februari 2023): 37-46, <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/9312>.
- Zubaedi. "Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1.6 (2023): 448-457.
-